

ANALISIS PEMBIAYAAN KUR PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH CABANG PRENDUAN DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DESA PRENDUAN

Supriyadi¹, Afdhalul Izzat²

basyaalbashri15@gmail.com¹, afdhalulizzat@gmail.com²

Institut Dirosat Islamiyah Al Amien Prenduan Sumenep

ABSTRAK

Dalam upaya pembangunan ekonomi masyarakat, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dijadikan sarana kebijakan pembangunan nasional. Keberadaan UMKM di Indonesia mempunyai peran penting dalam menyediakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, ketimpangan distribusi pendapatan dan meningkatkan perekonomian nasional. Akan tetapi, salah satu masalah yang menghambat perkembangan UMKM adalah kekurangan akses permodalan. Pemerintah menciptakan beberapa program untuk mengentaskan kemiskinan, salah satunya program (Kredit Usaha Rakyat) KUR. Kredit Usaha Rakyat adalah kredit atau pembiayaan modal kerja dan atau investasi kepada UMKM di bidang usaha yang produktif dan layak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif yaitu penulis bermaksud untuk mendeskripsikan efektivitas penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Prenduan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Prenduan. dengan indikator pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi dapat disimpulkan bahwa cukup memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan usaha masyarakat, namun tidak terlepas juga dari faktor yang mendukung antara lain sosialisasi dan data sedangkan faktor yang menghambat yaitu proses pencairan, pola pikir dan pemahaman dalam proses pelaksanaannya.

Kata Kunci: Pembiayaan, UMKM, KUR.

PENDAHULUAN

Krisis ekonomi yang belum lama ini terjadi pada april 2020 memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat. Dampak pandemi tidak hanya pada sektor manufaktur, tetapi juga terhadap sektor UMKM¹. Salah satu upaya pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan pemerintah di masa pandemi adalah mendorong sektor UMKM, Hal ini juga adalah awal dari penurunan penjualan baik dari dalam maupun luar negeri dari perusahaan besar di Indonesia. Perusahaan tersebut antara lain PT. Astra International, PT. Gudang Garam, PT. Sri Rejeki Isman, dan PT. Mandom Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut mewakili perusahaan manufaktur yang memperoleh dampak negatif adanya pandemi².

Kebutuhan akan tambahan dana terhadap masyarakat dan pelaku usaha yang mulai berfikir bagaimana cara mendapatkan dana lebih atau konsumsi sebagai tambahan modal usahanya semakin meningkat Maka dalam hal ini lembaga keuangan baik bank maupun nonbank berlomba-lomba memberikan pelayanan yang terbaik dengan sejumlah produk yang dapat membantu masyarakat dengan cepat.

Pegadaian syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai penyalur dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai hukum Islam.³ Pegadaian merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menggadaikan barangnya secara aman.

Saat ini pemerintah menaikkan tarif bahan bakar minyak yang kemudian memberikan pengaruh terhadap ekonomi masyarakat, disamping harga kebutuhan pokok makin tinggi, daya beli konsumen makin turun dan terjadinya peningkatan beban

¹ Journal info singkat bidang ekonomi dan kebijakan publik Vol. XIII, No.10/II/Puslit/Mei/2021

² Jurnal Riset Akuntansi Politika e-ISSN: 2656-7652 Vol. 3 No. 2, Desember 2020, pp.74-87

³ Zainudin Ali, *Hukum Pegadaian Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 1

biaya bagi pelaku usaha. Masyarakat dan pelaku usaha mulai berfikir bagaimana cara mendapatkan dana lebih atau konsumsi sebagai tambahan modal usahanya.⁴

Dimana di jelaskan dalam al-qur'an surat an-najm ayat 39 tentang anjuran untuk melakukan usaha ekonomi :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: "dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya" (QS. An-Najm :39)⁵

Ayat di atas anjuran untuk bekerja dan usaha ekonomi, Melalui ayat ini Allah akan membalas sempurna kepada orang yang mau berusaha keras. Setiap usaha dan ikhtiar dalam memenuhi kebutuhan hidup hendaklah diawali niat untuk Allah SWT. Seseorang pedagang menjajahkan dagangannya di pasar menaruh harapan agar mendapat rezeki yang banyak, pegawai yang bekerja dikantor berharap mendapatkan hasil yang diharapkan, jadi dimana setiap orang yang berusaha agar mendapatkan rezeki Allah maka akan di janjikan pahala baginya apapun profesinya.⁶

Namun hal tersebut tidak lepas dari karunia Allah SWT krisis ekonomi yang belum ini melanda mebuat pengelolaan terhadap muka bumi yang salah satunya dapat diaplikasikan dengan UMKM mengalami krisis, kebutuhan akan dana untuk pengembangan usaha benar-benar dibutuhkan dalam hal ini PT Pegadaian (persero) salah satu badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak dalam menyalurkan dana atas dasar hukum gadai dengan menyediakan pelayanan umum sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip syariah ini.⁷ dapat membantu dengan mengajukan kredit sebagai pinjaman dana dengan sistem kredit usaha rakyat (KUR).

Pegadaian dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana, masyarakat juga bisa secara langsung mendapat pinjaman dari pegadaian, sepanjang proses peminjaman dapat memenuhi persyaratan yang diberikan oleh pegadaian. Dalam hal ini pegadaian mempunyai peran dalam dua sisi, yaitu menggadaikan barang secara langsung yang berasal dari masyarakat, dan menyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dalam memenuhi kebutuhannya melalui penggadaian tersebut.⁸

Dalam menjalankan usahanya, masyarakat menengah kebawah banyak mengalami masalah terutama disegi permodalan. Untuk mengatasinya dengan mengajukan kredit pada lembaga keuangan nonbank maupun pihak per orangan. Meningkatnya jumlah pembiayaan oleh masyarakat berpeluang bagi PT. Pegadaian (Persero) sebagai alternatif untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat golongan menengah kebawah yang kurang mendapatkan fasilitas kredit perbankan. Pada umumnya masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan seringkali dihadapkan pada masalah dana baik untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif.⁹

Produk-produk pembiayaan yang ditawarkan oleh pegadaian syariah cukup banyak dan bervariasi untuk memenuhi kebutuhan usaha maupun pribadi. Akad yang digunakan oleh produk-produk pembiayaan ini sebagian besar menggunakan akad *rahn*, *Murabahah*, diikuti *Mudharabah* dan *Musyarakah*.¹⁰ Pembiayaan yang diberikan PT Pegadaian Syariah kepada masyarakat untuk keperluan modal usaha biasanya ditujukan untuk usaha-usaha yang produktif, jelas dan transparan, serta bersifat halal, baik dari

⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 230

⁵ Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemah*, (Bandung : Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an), h. 553

⁶ Tafsir Ibnu Katsir, Terjemahan Al-qur'an Surat An-najm Ayat 39.

⁷ Yenni Del Rossa, Erdati Husni dan Idwar. "Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Pendapatan Pegadaian Terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Pada Pegadaian Syariah Di Indonesia Tahun 2007-2013

⁸ Ismail, *Pegadaian Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), 30

⁹ Aziz, Mukhlis Arifin, "Analisis Pengaruh Tingkat Sewa Modal, Jumlah Nasabah, dan Tingkat Inflasi terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Golongan C (Studi pada PT Pegadaian Cabang Probolinggo)", *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang*, 2013, h. 5

¹⁰ Ascarya, *Akad dan Produk Pegadaian Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 243

segi pengelolaan hingga kepada hasil usaha yang akan diberikan kemanfaatannya untuk masyarakat.¹¹

Salah satu tujuan pembiayaan di sektor mikro adalah penyaluran kelebihan dana, artinya dalam kehidupan masyarakat ada pihak yang memiliki kelebihan sementara ada pihak yang kekurangan. Dalam kaitannya dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam penyeimbangan dan penyaluran kelebihan dana dari pihak yang kelebihan kepada pihak yang kekurangan dana.¹²

Begitu halnya dengan industri badan kauangan lainnya. Berbagai jenis produk pembiayaan dikeluarkan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun tanpa disadari tidak semua lapisan masyarakat dapat menikmati layanan tersebut dikarenakan adanya persyaratan-persyaratan tertentu yang tidak dapat dipenuhi oleh beberapa pihak seperti para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Salah satu produk jasa keuangan perbankan sebagai fasilitator kegiatan UMKM adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR). Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 pasal 1 ayat (2), Kredit Usaha Rakyat yang selanjutnya disingkat KUR, adalah kredit/pembiayaan kepada UMKM dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif.¹³

Pemberian pembiayaan KUR kepada masyarakat membuka peluang usaha dan menciptakan kemandirian usaha memang telah mempunyai usaha dan mampu berwirausaha. Akan tetapi pembiayaan di pegadaian syariah selalu mengalami kenaikan, hal ini lah yang menjadi permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti. Apakah adanya pegadaian syariah ini memang membantu mereka dalam berwirausaha atau malah sebaliknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alami, dan berkembang selama penelitian berlangsung.¹⁴ Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Dengan cara menggunakan suatu kenyataan empiris dari objek yang dijadikan penelitian. Metode deskriptif kualitatif yaitu pendekatan yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang terjadi, kemudian menurut kejadian tersebut kita dapat mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut.¹⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari paparan data dan hasil temuan peneliti di atas telah dideskripsikan secara menyeluruh tiap-tiap variabel yang menjadi fokus penelitian ini. Beberapa catatan dan temuan penting diperoleh melalui diskusi antar fenomena yang terpapar di atas, serta dengan teori yang ada, yaitu meliputi syarat dan ketentuan Pembiayaan KUR sebagai berikut:¹⁶

¹¹ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 221-222

¹² Muhammad Turmudi, "Pembiayaan Mikro Pegadaian Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh Pegadaian Syariah Cabang Kendari", *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 2, (2017), 25

¹³ Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat, www.jdih.kemenkeu.go.id pada 21 Januari 2019 pukul 10.15 WIB.

¹⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*, (Jakarta :Prenadamedia group, 2012), h. 151

¹⁵ Ratih Trisnati, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta :Mitra Wacana Media, 2007), hal 16

¹⁶ Brosur KUR Pegadaian Syariah cabang Prenduan

Prosedur pengajuan pembiayaan KUR

Dalam mengajukan pembiayaan KUR, nasabah harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu: Memiliki e-KTP, Minimal usia 17 tahun, Maksimal usia 65 tahun, Memperoleh pendapatan rutin harian, minggu dan bulanan, Memiliki rumah tinggal tetap, Calon Rahin adalah UMKM, Memiliki usaha yang telah berjalan minimal 6 bulan, Calon Rahin tidak sedang mendapatkan fasilitas pembiayaan Program Pemerintah dan/atau pembiayaan dari Lembaga keuangan lain, Copy e-KTP, Copy Kartu Keluarga, Copy Surat Nikah/Surat cerai/Surat Kematian, Copy PBB atau SHM/SHGB, Copy NIB atau SKU/IUMK/SIUP, Copy rekening Listik/Air/Telepon, Pas foto Suami dan Istri, Dan dokumen lain yang dibutuhkan

Beberapa sektor usaha yang tidak dibiayai oleh KUR

Pembiayaan KUR di PT. Pegadaian Syariah cabang Prenduan tidak dilakukan pada beberapa sektor, antara lain: *Pertama*, Sektor Industri Rumahan yang terdiri dari produksi bracket, produksi air isi ulang di mana merknya belum terkenal. *Kedua*, Sektor Perdagangan yang meliputi: perdagangan pakaian bekas, peralatan menangkap ikan, counter hp bekas, peralatan fitness, perdagangan bunga hias. *Ketiga*, Kursus mengemudi. *Keempat*, Event Organizing. *Kelima*, Sektor Perkebunan. *Keenam*, Sektor Peternakan seperti: peternakan burung dan peternakan jangkrik.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat, pengertian KUR adalah kredit atau pembiayaan kepada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif.¹⁷ KUR merupakan fasilitas kredit yang khusus diberikan kepada kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah serta koperasi yang usahanya cukup layak namun tidak memiliki agunan yang cukup sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak perbankan.

Namun pada 10 Juni 2022 tepatnya di Jakarta kini Akses para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk mendapatkan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah semakin mudah, setelah PT Pegadaian resmi meluncurkan produk tersebut dalam acara Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pembiayaan (PKP) antara Pegadaian dan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yang dilaksanakan di Bogor - Jawa Barat, Jumat (10/06).¹⁸

Adapun bunga pinjaman KUR Pegadaian Syariah ditetapkan 6% per tahun atau setara 0,28% flat per bulan. Nilai pinjaman yang disediakan mulai dari Rp 1.000.000 hingga Rp 10.000.000. KUR Pegadaian Syariah menyediakan tenor pinjaman mulai dari 12 bulan hingga 36 bulan.¹⁹

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UMKM yang feasible tapi belum bankable. Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada UMKM di bidang usaha yang produktif dan layak, akan tetapi belum bankable²⁰

Dengan demikian, terdapat beberapa prosedur yang dilakukan oleh PT. Pegadaian Syariah cabang Prenduan dalam pembiayaan KUR, di antaranya:²¹ *Pertama*, Tahap Pengajuan. Dalam tahap ini, calon nasabah mengajukan permohonan pembiayaan KUR dengan mengisi formulir pengajuan permohonan KUR yang sudah disediakan oleh pihak bank dan membawa semua dokumen persyaratan yang sudah ditentukan. *Kedua*, Tahap

¹⁷ Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat

¹⁸ <https://www.pegadaian.co.id/berita/detail/392/pegadaian-launching-kur-syariah-super-mikro>

¹⁹ Brosur KUR Pegadaian Syariah cabang Prenduan

²⁰ Syahrir Ika1, R.Nurhidayat dan Mutaqin2, *Kredit Usaha Rakyat (Kur): "Indonesian Way"* Untuk Mensejahterakan Rakyat Indonesia

²¹ Observasi di PT. Pegadaian Syariah cabang Prenduan

Pemberian. Dalam tahap ini, Pegadaian terlebih dahulu mengecek *BI Checking* calon nasabah untuk mengetahui informasi pembiayaan yang pernah diperoleh calon nasabah pengaju KUR sebelumnya. Kemudian pihak bank melakukan survey guna mengecek kebenaran data dengan melihat secara fisik tempat usaha, kelayakan usaha dan karakter calon nasabah, serta *trade checking* sekitar lingkungan tempat tinggal calon nasabah. Proses selanjutnya adalah analisis hasil survey yang dilakukan oleh pengawas PT. Pegadain Syariah cabang Prenduan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian: *character* (kepribadian), *capacity* (kemampuan), *capital* (modal), *collateral* (jaminan/agunan), *condition of economy* (prospek usaha), dan *sharia* (syariah). Apabila calon nasabah sesuai dengan kriteria penerima KUR, maka pihak bank akan menginformasikan kepada nasabah.

Ketiga, Tahap Pencairan. Dalam tahap ini, nasabah akan diberikan dana sesuai nominal pinjamannya melalui rekening tabungan sehingga apabila nasabah belum memiliki rekening tabungan Pegadain Syariah, maka nasabah harus membuatnya terlebih dahulu. Dana pembiayaan KUR yang dikirimkan ke nasabah harus diambil sesuai jumlah nominal peminjaman setelah pembiayaan dicairkan ke rekeningnya. *Keempat*, Tahap Pengawasan (Monitoring). Dalam tahap ini, pihak bank akan mengunjungi tempat usaha nasabah KUR untuk mengetahui sejauh mana perkembangan usaha nasabah setelah mendapatkan pembiayaan. Beberapa kendala ditemukan oleh PT. Pegadain Syariah cabang Prenduan dalam penyaluran pembiayaan KUR, baik pada tahap pengajuan maupun setelah pembiayaan diberikan. Permasalahan yang dominan terjadi adalah dana pembiayaan tidak diperuntukkan sesuai dengan tujuan awal. Namun hal tersebut dapat diatasi oleh PT. Pegadain Syariah cabang Prenduan dengan meningkatkan pengawasan terhadap para nasabah KUR.

Program ini merupakan program yang tepat sebagai upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah. Seperti tujuannya yaitu meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada sektor produktif, mempercepat pengembangan sektor riil dan pemberdayaan usaha mikro, meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro kecil dan menengah, mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, serta menanggulangi kemiskinan.

Seperti apa yang disampaikan oleh Alfin Noor sebagai kepala di PT. Pegadain Syariah cabang Prenduan yaitu:

"Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini dinyatakan efektif karena sesuai dengan tujuan KUR. Adapun tujuan KUR yaitu, Mempercepat pengembangan sector riil dan pemberdayaan UMKM, Meningkatkan akses pembiayaan kepada UMKM dan koperasi, Penanggulangan kemiskinan dan perluasan lapangan kerja."²²

Dalam upaya pembangunan ekonomi rakyat, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dijadikan sarana kebijakan pembangunan nasional. Keberadaan UMKM di Indonesia mempunyai peran penting dalam menyediakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, ketimpangan distribusi pendapatan dan meningkatkan perekonomian nasional. Akan tetapi, salah satu masalah yang menghambat perkembangan UMKM adalah kekurangan akses permodalan. Pemerintah menciptakan beberapa program untuk mengentaskan kemiskinan, salah satunya program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Tujuan utama setiap kebijakan pemerintah diarahkan untuk menghilangkan masalah-masalah pokok yang masih fundamental yakni: masalah kemiskinan, ketimpangan distribusi pendapatan dan masalah ekonomi lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, penyaluran dana KUR memberikan pengaruh positif signifikan terhadap pengembangan

²² Alfin Noor hasbians, sebagai kepala Pegadain Syariah cabang Prenduan, wawancara pribadi, Prenduan 07 Januari 2023 pukul 09 :15 – selesai.

usaha kecil dilihat dari bertambahnya jumlah UMKM, tenaga kerja UMKM dan nilai output UMKM serta meningkatnya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, Terdapat beberapa prosedur yang dilakukan oleh PT. Pegadaian Syariah cabang Prenduan dalam pembiayaan KUR, di antaranya: Tahap Pengajuan, Tahap Pemberian, Tahap Pencairan, serta Tahap Pengawasan (Monitoring).

Peneliti menyimpulkan bahwasanya mekanisme penyaluran KUR pada Pegadaian Syariah cabang Prenduan dilaksanakan secara tepat sasaran dan berjalan efektif meskipun terdapat beberapa permasalahan seperti waktu pembayaran yang terlambat dan kredit macet, tetapi hal ini dapat diatasi dengan baik oleh pihak bank. Proses pembiayaan KUR pada Pegadaian Syariah cabang Prenduan dilakukan melalui beberapa tahap, di antaranya pengajuan pembiayaan, pengecekan *BI Checking*, *survey*, analisis hasil *survey*, pemberian keputusan, pencairan pembiayaan, pengawasan, dan kaidah syariah.

Program ini merupakan program yang tepat sebagai upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah. Pembiayaan KUR sangat berperan terhadap pengembangan UMKM karena dengan adanya pembiayaan KUR, masalah permodalan yang dialami pengusaha UMKM dapat teratasi. Di sisi lain, terdapat beberapa pelaku usaha yang dengan mendapatkan pembiayaan KUR, ia dapat mengembangkan usahanya lebih dari satu jenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya, Akad dan Produk Pegadaian Syariah, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 243
- Aziz, Mukhlis Arifin, "Analisis Pengaruh Tingkat Sewa Modal, Jumlah Nasabah, dan Tingkat Inflasi terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Golongan C (Studi pada PT Pegadaian Cabang Probolinggo)", Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang, 2013, h. 5
- Alfin Noor hasbian, sebagai kepala Pegadaian Syariah cabang Prenduan, wawancara pribadi, Prenduan 07 Januari 2023 pukul 09 :15 – selesai.
- Brosur KUR Pegadaian Syariah cabang Prenduan
- Departemen Agama RI, Al-qur'an Dan Terjemah, (Bandung : Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an), h. 553
- Ismail, Pegadaian Syariah, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), 30
- Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian : Skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah, (Jakarta :Prenadamedia group, 2012), h. 151
- Journal info singkat bidang ekonomi dan kebijakan publik Vol. XIII, No.10/II/Puslit/Mei/2021
- Jurnal Riset Akuntansi Politika e-ISSN: 2656-7652 Vol. 3 No. 2, Desember 2020, pp.74-87
- Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 230
- Muhammad Turmudi, "Pembiayaan Mikro Pegadaian Syariah: Upaya Peningkatan UMKM oleh Pegadaian Syariah Cabang Kendari", Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2, No. 2, (2017), 25
- Observasi di PT. Pegadaian Syariah cabang Prenduan
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat, www.jdih.kemenkeu.go.id pada 21 Januari 2019 pukul 10.15 WIB.
- Ratih Trisnati, Metode Penelitian Bisnis, (Jakarta :Mitra Wacana Media, 2007), hal 16
- Syahrir Ika1, R.Nurhidayat dan Mutaqin2, Kredit Usaha Rakyat (Kur): "Indonesian Way" Untuk Mensejahterakan Rakyat Indonesia
- Tafsir Ibnu Katsir, Terjemahan Al-qur'an Surat An-najm Ayat 39
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 221-222
- Yenni Del Rossa, Erdati Husni dan Idwar."Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Pendapatan Pegadaian Terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Pada Pegadaian Syariah Di Indonesia Tahun 2007-2013

Zainudin Ali, Hukum Pegadaian Syariah, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 1 Januari 2019 pukul 10.15 WIB.
Penjaminan Kredit Usaha Rakyat <https://www.pegadaian.co.id/berita/detail/392/pegadaian-launching-kur-syariah-super-mikro>